

CEGAH STUNTING SEJAK DINI BERSAMA MAHASISWA UIN SAIZU PURWOKERTO DI DESA TUNJUNGSETO

M. Slamet Yahya, Umi Kulsum, Yesinta Avilian, Basya Rahil Salim, Muhammad Ulin Nuha,
Anggiani Syafaatidz Sakinah Putri

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Email: anggiani.putri@gmail.com

Abstract

Stunting is one of the indications of health in an area that is not balanced. It is chronic in growth and development since the beginning of a child's life. Discussing stunting in children, there are many factors that can cause it to happen. It can be caused by economic, social, and family factors. This research is observational in nature and was conducted in Tunjungseto village, Sempor sub-district, Kebumen district. Due to the lack of knowledge of villagers about stunting, UIN SAIZU Purwokerto KKN students held an activity in the form of a stunting seminar containing education, dangers, impacts and prevention of stunting. In addition, UIN SAIZU KKN students also provided vitamins and additional food. From this activity, the results and targets that KKN students wanted to achieve were high enthusiasm and enthusiasm so that the stunting seminar activities ran smoothly. Villagers no longer feel foreign and know about how to prevent stunting and parents can gain new understanding to be implemented in the future.

keywords: Stunting, child health, toddlers

Abstrak

Stunting merupakan salah satu indikasi kesehatan di suatu daerah tidak seimbang. Hal tersebut bersifat kronik pada pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan anak. Membahas stunting pada anak banyak faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut terjadi. Bisa disebabkan karena faktor ekonomi, sosial, dan keluarga. Penelitian ini Bersifat Observasional yang dilakukan di desa Tunjungseto, kecamatan Sempor, kabupaten Kebumen. Disebabkan karena minimnya pengetahuan warga desa tentang stunting, maka mahasiswa KKN UIN SAIZU Purwokerto mengadakan kegiatan berupa seminar stunting yang berisikan edukasi, bahaya, dampak serta pencegahan tentang stunting. Selain itu, Mahasiswa KKN UIN SAIZU juga memberikan vitamin dan makanan tambahan. Dari kegiatan ini, hasil dan target yang ingin dicapai mahasiswa KKN adalah semangat dan antusiasme yang tinggi sehingga kegiatan seminar stunting berjalan dengan lancar. Warga desa tidak merasa asing lagi dan mengetahui tentang cara pencegahan stunting serta orang tua dapat pemahaman baru untuk di implementasikan di kemudian hari.

kata kunci : Stunting, kesehatan anak, balita

Pendahuluan

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada anak disebabkan karena gagal tumbuhnya pada 1000 hari pertama yang menyebabkan tumbuh kembang anak terhambat. Mengutip dari Tempo.co BKKBN targetkan Prevalensi Stunting 18 persen pada 2025. karena saat ini angka Stunting di Indonesia tergolong masih tinggi dengan prevalensi sebesar 21,5 persen.¹ hal ini menjadikan Indonesia salah satu negara yang memiliki masalah kesehatan sejak dini. Namun, negara kita juga tidak tinggal diam dalam menangani kasus Stunting yang cukup tinggi khususnya di daerah-daerah terpencil dengan memberikan bantuan pemberian makanan tambahan atau PMT, selain itu juga pemerintah selalu mengajak dan mengedukasi tentang bahaya Stunting terhadap tumbuh kembang anak.

Kabupaten Kebumen juga merupakan salah satu kabupaten yang memiliki permasalahan Stunting yang cukup tinggi disebabkan salah satunya kemiskinan yang cukup eksterim sehingga masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhannya secara maksimal. Pada Juli 2024, angka stunting di Kabupaten Kebumen mencapai 9,88 persen. Angka ini berada di bawah target pemerintah Kabupaten Kebumen yang sebesar 9,64 persen pada tahun 2024.²

Desa Tunjungseto merupakan salah satu desa di Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, tepatnya berbatasan dengan desa Sukomulyo dan desa Sempor. Desa yang memiliki 7 RW dan 36 RT merupakan salah satu desa yang fokus pada pengembangan pariwisatanya. Desa Tunjungseto salah satu desa di kabupaten Kebumen yang memiliki permasalahan Stunting. Desa dengan kekayaan alamnya berupa kebun dan sawah menjadikannya dapat memenuhi kebutuhannya sendiri namun, penyebab dari terjadinya Stunting dikarenakan perekonomian yang belum mencukupi sehingga menyebabkan banyak orang tua tidak memikirkan kesehatan dirinya apalagi anaknya. Padahal nutrisi itu sangat dibutuhkan oleh ibu hamil dan anak-anak usia masa pertumbuhan hal ini akan berlanjut pada perkembangan anak.

Kondisi tubuh sebagai akibat dari asupan nutrisi dan zat-zat gizi yang terkandung di dalam makanan disebut status nutrisi. status nutrisi mempunyai beberapa golongan yakni status gizi yang lebih, status gizi yang sedang, status gizi yang kurang, status gizi yang baik dan status gizi yang buruk. hal tersebut bisa terjadi disebabkan karena asupan nutrisi atau asupan makanan yang akan berdampak terhadap status gizi seseorang. seseorang yang masuk kategori status nutrisi yang buruk disebabkan karena ada satu atau lebih gizi esensial yang tidak terpenuhi atau kurang. Kurangnya zat gizi mengakibatkan dampak buruk baik dalam kurun waktu dekat atau kurun waktu panjang. Jika anak yang mengalami kekurangan gizi akut akan berdampak pada lemah secara fisik, dan bagi anak yang kekurangan gizi kronis menyebabkan pertumbuhan fisik akan terganggu seperti anak terlihat lebih pendek dibanding anak-anak seusianya, khususnya terjadi pada anak yang kurang dari dua tahun. apalagi itu terjadi pada ibu hamil. Karena kekurangan nutrisi pada ibu hamil akan berdampak pada kesehatan janin, jika membahas Stunting pun sangat berkaitan dengan janin, saat ibu tak sehat janin akan ikut tidak sehat, ntah

pertumbuhannya tidak normal, atau terkena stunting karena stunting bisa diidentifikasi sejak dalam kandungan. Maka dari itu pentingnya memenuhi nutrisi baik ibu atau untuk kandungan.

Penyebab adanya stunting adalah Kekurangan asupan yang diserap oleh tubuh, mulai dari dalam kandungan hingga setelah kelahiran, serta terbatasnya akses terhadap air bersih dan sanitasi yang memadai. Stunting merupakan ancaman utama bagi kualitas sumber daya manusia Indonesia dan daya saing bangsa. Hal ini disebabkan oleh dampak stunting yang tidak hanya mengganggu pertumbuhan fisik (tubuh pendek/kerdil), tetapi juga perkembangan otak, yang pada gilirannya akan memengaruhi kemampuan belajar, prestasi di sekolah, serta produktivitas dan kreativitas pada usia produktif. Oleh karena itu, pemberian air susu ibu secara eksklusif juga sangat penting pada perkembangan balita, adanya ketersediaan sandang pangan, latar Pendidikan pada orang tua, ekonomi, sosial dan budaya. Perilaku pola asuh orang tua yang kurang baik dapat menyebabkan adanya masalah stunting, seperti kurangnya wawasan seorang ibu terkait pengetahuan tentang nutrisi pada saat kehamilan. Selain itu, persiapan nutrisi yang perlu dipenuhi sebelum kehamilan dan setelah melahirkan juga penting untuk mendukung peningkatan produksi ASI yang optimal (Istiany & Rusilanti, 2013). Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan stunting melalui pemberian pemahaman dan perbaikan kondisi kesehatan masyarakat (Noorhasanah, 2021)

Maka dari itu pemerintah daerah menitipkan program unggulan yaitu Pencegahan Stunting kepada mahasiswa KKN 55 UIN Saizu Kelompok Tunjungseto. Program ini merupakan langkah untuk mengurangi angka stunting melalui pemeliharaan kesehatan. Peran pelayanan kesehatan dalam hal ini diwujudkan dengan pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan. Pelayanan kesehatan untuk balita, yang penting untuk tumbuh kembang mereka, mudah diakses di puskesmas dan terutama di posyandu. Posyandu berperan penting dalam memberikan informasi dan pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil dan balita, serta memantau tumbuh kembang anak untuk mencegah kurang gizi dan mendeteksi perkembangan masalah pada balita sejak dini.

Meskipun posyandu menyediakan layanan penting untuk kesehatan balita, akan tetapi masih banyak masyarakat yang kurang paham tentang stunting. Mereka seringkali menganggap tubuh pada pendek anak sebagai faktor keturunan dan kurang menyadari bahwa stunting sebenarnya dapat dicegah. Padahal, faktor genetik memiliki pengaruh yang lebih kecil dibandingkan dengan perilaku, lingkungan, dan pelayanan kesehatan. Posyandu adalah garda depan pelayanan kesehatan untuk balita, yang membantu memantau tumbuh kembang anak dan mencegah stunting. Sayangnya, pemahaman masyarakat tentang stunting masih rendah, dan mereka cenderung menyalahkan faktor genetik. Padahal, stunting lebih berpengaruh untuk faktor perilaku, lingkungan, dan akses pelayanan kesehatan yang memadai. Oleh karena itu, Pentingnya peran posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi balita, termasuk pemantauan tumbuh kembang dan pencegahan stunting, seringkali terabaikan karena kurangnya pemahaman masyarakat. Masyarakat cenderung menganggap stunting sebagai masalah genetik yang tidak dapat dicegah, padahal faktor lingkungan dan perilaku memiliki peran yang lebih besar.

Metode Pelaksanaan

Metode pokok dalam pelaksanaan, saat pembekalan KKN sekretaris daerah kebumen yaitu Bapak Agung menyampaikan jika kebumen merupakan salah satu kabupaten termiskin 36 dari 36 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Hal itu menjadi rekomendasi agar KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri bekerjasama dengan desa dalam melaksanakan program stunting karena salah satu penyebab dari banyaknya kasus stunting di desa Tunjungseto ialah kemiskinan yang ekstrim. Kegiatan yang dimaksud ialah menggandeng masyarakat kembali tentang pencegahan stunting. Di antaranya melakukan edukasi terkait stunting, demonstrasi makanan pendamping ASI yang memanfaatkan alam sekitar misalnya sayur bayam, wortel, tahu, daging ayam, telur, dan lain sebagainya, dan juga memberikan vitamin tambahan serta susu dan makanan sehat tambahan. Sehingga ibu-ibu tidak banyak mengeluarkan biaya untuk pemenuhan nutrisi yang baik terhadap anak-anak mereka. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN dari posko 30 memberikan arahan yang lebih difokuskan pada ibu dan ibu yang mempunyai anak balita untuk mencegah terjadinya stunting dengan cara memberikan pemahaman tentang bahayanya stunting.

Setelah mendatangi Puskesmas Sempor kemudian Mahasiswa KKN meminta izin kegiatan dan meminta bimbingan saran kegiatan seminar stunting. Selanjutnya Mahasiswa KKN Kelompok 30 desa Tunjungseto mempersiapkan kegiatan seminar Stunting yang akan diadakan. Selanjutnya, dalam kegiatan seminar Stunting ini setiap masing-masing anggota memiliki peranan masing-masing.

Sehingga program kerja mahasiswa KKN Kelompok 30 desa Tunjungseto bisa berjalan lancar dan sesuai dengan pencapaian yang telah ditentukan. Peranan tersebut terbagi menjadi lima bagian yakni, sebagai berikut :

1. Humas

Peran ini sebagai individu yang menjadi perantara penyampaian informasi atau ide, antara mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dengan pihak puskesmas, bidan, dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan seminar stunting ini. Humas berperan sebagai bentuk perwakilan dari mahasiswa dalam meminta perizinan atas program kerja yang di buat yaitu seminar stunting. Beberapa mahasiswa yang berperan sebagai humas yaitu, Basya Rahil Emil Salim dan Wulandary Nurfadilah Dinasty.

2. Penyiapan Konsumsi,

Divisi ini memiliki peran penting dalam pelaksanaan sebuah kegiatan. Karena Konsumsi kegiatan, pemateri, peserta dan panitia itu disiapkan oleh divisi ini. Selain itu dalam mempersiapkan dan membagikan vitamin tambahan dan makanan tambahan yang sehat mereka yang siap sedia menyiapkan. Mahasiswa yang ditugaskannya dalam peran ini yaitu, Almada Wardany, Anggiani Syafa'atidz S.P, dan Muhammad Ulin Nuha.

3. Pemateri,

Merupakan peran yang paling inti dalam seminar stunting. Peran ini memiliki fungsi sebagai pemantik atau juru bicara dalam memberikan ilmu, memotivasi masyarakat tentang stunting. Mahasiswa yang ditugaskan sebagai pemateri yaitu Umi Kulsum.

4. Pembuatan desain pamflet,

Divisi ini memiliki peran dalam kegiatan itu membuat desain pamflet kegiatan stunting yang nantinya di sebar melalui media digital. Pamflet tersebut berisi informasi singkat tentang seminar stunting yang singkat dan padat. Mahasiswa yang bertugas yaitu Ridhlo Pahlawi dan Muafiqul Umam.

5. Tim Acara

Divisi ini bertugas mengatur kegiatan dari awal, membuat manual dan roundon seminar stunting. Mahasiswa yang bertugas yaitu Yesinta Avilian, dan Dini Rohmawati Putri.

Hasil dan Pembahasan

Program unggulan pada kesempatan kali ini ialah seminar tentang pencegahan stunting dan bahaya stunting jika tidak diatasi segera bagi anak usia dini (0-6 Tahun). Semua orang tua dari anak-anak usia dini ini di wilayah Tunjungseto khususnya RW 6 merupakan peserta dalam kegiatan seminar stunting yang di adakan oleh mahasiswa KKN kelompok 30 desa Tunjuseto UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin pada tanggal 03 Februari 2025 yang dilaksanakan pada jam 11.00 WIB sampai selesai. dalam kegiatan seminar tersebut berisi menyampaikan materi terkait stunting, lebih mengarah pada edukasi stunting pada anak, penyebab, akibat dan cara penanganannya. Pada kesempatan kali ini juga pemateri mendemonstrasikan makanan yang sehat dan baik untuk pendukung tumbuh kembang anak. Harapan dari terlaksananya kegiatan seminar stunting kali ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan seputar stunting dan meningkatkan pemahaman terkait stunting, selain itu juga ibu-ibu jadi semangat dalam memberikan asupan terbaik untuk anak-anaknya di desa Tunjungseto. Dengan begitu dapat ikut serta dalam memantau tumbuh kembang anak putra-putrinya di rumah. Dalam Persiapan kegiatan kali ini, saat berada di lokasi kamu mempersiapkan segala macam halnya, mulai dari memasang proyektor, memasang banner, dan merapihkan tempat untuk peserta. Sebagian panitia duduk di meja registrasi peserta dan di bantu ibu-ibu kader PKK karena sebelum kegiatan di mulai di sana sudah ada kelas balita. Dengan bimbingan Bu bidan Tri acara berjalan dengan lancar.

Rendahnya pengetahuan tentang stunting di desa Tunjungseto berakibat pada banyaknya anak-anak stunting. Karena stunting bisa terjadi sejak dalam kandungan, ini bisa diartikan bahwa anak-anak yang terkena stunting hari ini itu disebabkan ketika hamil kurang nutrisi, ibunya tidak menjalani hidup sehat atau infeksi lainnya yang menyebabkan stunting. penyebab stunting juga bisa disebabkan anak tidak mendapat ASI eksklusif bisa jadi penyebab terjadinya stunting pada anak. Edukasi yang dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD), ceramah dan demontrasi tentang stunting dan makanan sehat yang dapat dicari di lingkungan sekitar desa.

Kegiatan tersebut disambut antusias warga sekitar. setelah edukasi selesai ada sesi tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan oleh pemateri. selanjutnya kegiatan pembagian vitamin tambahan untuk anak-anak yang mengalami stunting dan teridentifikasi akan mengalami stunting. Vitamin yang dimaksud memang khusus untuk anak-anak dan terbukti dengan komposisi yang bagus dan menggunakan buah yang asli dan tanpa tambahan gula atau pemanis buatan. selain itu susu dan makanan yang mengandung protein seperti telur dan ikan.

Kesimpulan

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada anak disebabkan karena gagal tumbuhnya pada 1000 hari pertama yang menyebabkan tumbuh

kembang anak terhambat. Kurangnya zat gizi mengakibatkan dampak buruk baik dalam kurun waktu dekat atau kurun waktu panjang. Jika anak yang mengalami kekurangan gizi akut akan berdampak pada lemah secara fisik, dan bagi anak yang kekurangan gizi kronis menyebabkan pertumbuhan fisik akan terganggu seperti anak terlihat lebih pendek dibanding anak-anak seusianya, khususnya terjadi pada anak yang kurang dari dua tahun. apalagi itu terjadi pada ibu hamil. Karena kekurangan nutrisi pada ibu hamil akan berdampak pada kesehatan janin, jika membahas Stunting pun sangat berkaitan dengan janin, saat ibu tak sehat janin akan ikut tidak sehat, ntah pertumbuhannya tidak normal, atau terkena stunting karena stunting bisa diidentifikasi sejak dalam kandungan. Maka dari itu pentingnya memenuhi nutrisi baik ibu atau untuk kandungan.

Dari permasalahan yang ada serta hasil dan pencapaian dari metode pelaksanaan yang sudah dibahas sebelumnya, masih ada sebagian warga Desa Tunjungseto yang belum mengetahui tentang stunting dan terasa asing dengan istilah tersebut. Maka dari itu, Mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk mengingatkan, menghimbau tentang bahaya stunting bagi anak. Melalui kegiatan seminar stunting ini menjadi langkah awal dan langkah yang tepat dalam penanganan stunting yang masih marak di desa Tunjungseto. Selain itu juga mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memberikan Vitamin dan makanan tambahan yang di harapkan bisa membantu tumbuh kembang anak. Harapan setelah terlaksananya kegiatan ini yaitu para orang tua dapat lebih semangat dalam memenuhi kebutuhan anak-anaknya, semangat menangani stunting yang terjadi pada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA :

Noorhasanah (2021), *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan*, Jurnal Ilmu Keperawatan anak, k, Vol 4 No 1, May 2021 DOI: <http://dx.doi.org/10.26594/jika.4.1.2021.37-42> e-ISSN 2621-296X. Hal.38

Hidayat Taufik (2021), *Langkah cepat Cegah Stunting Bersama Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jember*

Istiany, A. &. (2013). *Gizi Terapan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

https://www.kebumenkab.go.id/index.php/web/news_detail/2/7824

<https://www.tempo.co/politik/bkkbn-targetkan-prevalensi-stunting-18-persen-pada-2025--1194695>.